

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan atau perkembangan budaya kehidupan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, namun sampai saat ini belum memperoleh hasil yang optimal. Khususnya pada pelajaran fisika yang dianggap siswa sulit sehingga mempengaruhi minat siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru fisika di MA Nurul Hakimmengatakan bahwa “ hanya 30% siswa yang lulus fisika dari setiap ulangan harian fisika yang dilakukan. Demikian pula nilai fisika pada semester sebelumnya hanya 30 % siswa yang lulus Kreteria Kelulusan Minimal (KKM). Selain itu, dilihat dari kategori soal yang diberikan hanya berkisar pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerepan atau menghitung (C3), bahkan soal yang diberikan lebih banyak menghitung yang menggunakan rumus atau C3, sehingga membuat siswa merasa sulit dalam mengerjakan soal. Itulah sebabnya siswa banyak beranggapan bahwa pelajaran fisika adalah pelajaran yang paling sulit dari pelajaran yang lain.

Hasil belajar diatas menunjukkan bahwa berbagai pendekatan , gagasan atau inovasi dalam dunia pendidikan fisika yang sampai saat ini diterapkan secara luas ternyata belum memberikan perubahan yang positif yang berarti, baik dalam proses pembelajaran fisika di sekolah maupun dalam meningkatkan mutu pendidikan fisika pada umumnya. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan memungkinkan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh masyarakat terhadap setiap langkah dan perkembanagn dunia pendidikan.

Sekolah, guru dan siswa memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar senantiasa terjadi kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Peran kolaboratif antara siswa dengan guru sangat dibutuhkan demi terciptanya pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Guru dituntut untuk dapat menciptakan situasi yang berpengaruh pada siswa dalam hal pemahaman konsep materi pelajaran yang pada akhirnya dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru sebagai pengajar sebaiknya tidak mendominasi kegiatan pembelajaran.

Pelajaran fisika sampai saat ini masih dianggap pelajaran yang paling sulit dan mata pelajaran yang paling tidak disukai oleh siswa, hal ini disebabkan karena metode mengajar disajikan kurang bervariasi sehingga kurang menarik minat siswa untuk belajar fisika. Berdasarkan wawancara peneliti di MA Nurul Hakim Medan Tembung diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang dilakukan guru adalah masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yakni metode yang digunakan adalah ceramah, mencatat dan mengerjakan soal dan pembelajaran hanya berlangsung satu arah, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam belajar karena dalam pembelajaran yang berlangsung terjadi teacher centre bukan student centre. Guru tidak mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran. Walaupun siswa diberi kesempatan untuk bertanya hanya sedikit siswa yang melakukannya bahkan tidak ada. Hal ini terjadi karena siswa masih takut atau bingung mengenai apa yang ia tanyakan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah diatas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Pictorial Riddle* dalam pengajaran fisika. Model Pembelajaran *Inquiry* menurut (Anurrahman, 2009: 161) diharapkan membantu siswa mengembangkan disiplin dan mengembangkan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk mengajukan pertanyaan dan menemukan jawabannya berdasarkan rasa ingin tahunya.

Pictorial riddle merupakan pendekatan yang mempresentasikan informasi ilmiah dalam bentuk poster atau gambar yang digunakan dalam sumber diskusi. Alasan peneliti dalam pembelajaran fisika menggunakan model *Inquiry* berbasis

Pictorial Riddle sebab fisika tidak terlepas dari gambar, materi fisika seperti alat optik, gelombang, gaya dan hukum newton serta materi yang lain memerlukan gambar untuk memperjelas pemahaman siswa sehingga pada waktu guru memberikan pelajaran siswa langsung bisa menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian Muhammad Aswin Rangkutimodel pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan pengukuran di kelas XII diperoleh hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri memiliki rata-rata 70, 25 dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 63,63. Selain itu, Menurut I Made dan Rapi (2008) dalam jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan “Inkuiri memiliki keunggulan komparatif terhadap model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika dengan terlebih dahulu memahami hakekat pandangan konstruktivisme dalam belajar dan mengajar”.

Dari peneliti-peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa model inkuiri berbasis *Pictorial Riddle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika. Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gelombang di Kelas XII Semester I MA Nurul Hakim Medan Tembung T.P 2015/2016** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Hasil belajar fisika siswa belum mencapai KKM
2. Aktivitas siswa didalam pembelajaran fisika masih rendah
3. Siswa menganggap pelajaran fisika sulit
4. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran fisika
5. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang sesuai dan kurang bervariasi (*teacher center*)

1.3 Batasan masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam hal kemampuan biaya dan waktu, maka penulis membatasi masalah yang bertujuan agar permasalahan yang diteliti jelas dan terarah. Dalam hal ini masalah-masalah yang dibatasi penulis adalah

1. Menerapkan model pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen, media yang digunakan dalam pembelajaran adalah *pictorial riddle*.
2. Subjek penelitian dibatasi pada Siswa MA Nurul Hakim Medan Tembung kelas XII semester I T.P 2015/2016.
3. Materi dan hasil belajar siswa yang dipelajari adalah Gelombang di kelas XII semester I MA Nurul Hakim T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* berbasis *pictorial riddle* pada materi Gelombang di kelas XII Semester I MA Nurul Hakim Medan Tembung T.P. 2015/2016.
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Gelombang di kelas XII Semester I MA Nurul Hakim Medan Tembung T.P. 2015/2016.
3. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* berbasis *pictorial riddle* pada materi Gelombang di kelas XII Semester IMA Nurul Hakim Medan Tembung T.P. 2015/2016.
4. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *inquiry* berbasis *pictorial riddle* pada materi Gelombang di kelas XII Semester IMA Nurul Hakim Medan Tembung T.P. 2015/2016.

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah maka selanjutnya pada penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *inquiry* berbasis *pictorial riddle* pada materi Gelombang di kelas XII Semester I MA Nurul Hakim Medan Tembung T.P. 2015/2016
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional pada materi Gelombang di kelas XII Semester I MA Nurul Hakim Medan Tembung T.P. 2015/2016
3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* berbasis *pictorial riddle* pada materi Gelombang di kelas XII Semester I MA Nurul Hakim Medan Tembung T.P. 2015/2016.

4. Untuk mengetahui akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry* berbasis *pictorial riddle* pada materi Gelombang di kelas XII Semester I MA Nurul Hakim Medan Tembung T.P. 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan bagi peneliti tentang penerapan model pembelajaran inkuiri serta penambahan media yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar
2. Sebagai Penambah pengalaman bagi peneliti akan penggunaan model pembelajaran inkuiri serta media yang digunakan . dan efek kegunaanya dalam mengajar jika kelak menjadi seorang guru
3. Sebagai bahan informasi bagi guru dan calon guru tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri serta penerapan model.
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya